KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

**Judul** : Layanan di tanah suci jadi terintegrasi,Komisi V sambut baik rencana bangun kampung haji
**Tanggal** : Minggu, 21 Desember 2025
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka
**Halaman** : 3

Layanan Di Tanah Suci Jadi Terintegrasi

# Komisi V Sambut Baik Rencana Bangun Kampung Haji

KOMISI VI DPR menyambut baik langkah Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara alias BPI Danantara mengakuisisi sejumlah aset properti di Arab Saudi. Pembelian properti itu akan meningkatkan kualitas pelayanan bagi jemaah haji Indonesia.

"Langkah yang sangat positif. Karena pelayanan jemaah haji menjadi lebih terintegrasi," ujar anggota Komisi VI DPR Ahmad Labib dalam keterangannya, Jumat (19/12/2025).

Diketahui, BPI Danantara telah mengakuisi sejumlah aset di Arab Saudi. Antara lain; Tower Novotel Makkah Thakher City yang berada di kawasan Thakher City berjarak 2,5 km dari Masjidil Haram. Tower ini memiliki kapasitas sebanyak 1.461 kamar di lahan seluas 4,4 hektare dengan potensi pengembangan hingga 5 ribu kamar.

Labib melanjutkan, ekosistem ekonomi haji cukup besar, sehingga harus dimanfaatkan betul oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebab selama ini peluang besar ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan plat merah itu.

Anggota Komisi VI DPR Rivqy Abdul Halim menambahkan, pengembangan proyek tersebut harus dikelola secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan jemaah haji Indonesia. Apalagi Danantara merupakan lembaga pengelolaan investasi negara yang dibentuk untuk mengoptimalkan kekayaan negara melalui pengelolaan aset BUMN dan investasi strategis.

"Karena itu, pembelian lahan dan properti harus benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi jemaah haji Indonesia dan bukan sekadar proyek properti," ujar Rivqy dalam keterangannya, Jumat (19/12/2025).

Indonesia sebagai negara dengan jumlah jemaah haji terbesar di dunia, lanjutnya, membutuhkan solusi jangka panjang untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan efisiensi biaya akomodasi haji. Sehingga dengan kehadiran Kampung Haji Indonesia di Makkah dinilai dapat menjawab kebutuhan tersebut. "Asalkan seluruh proses pembangunan dan pengembangannya dilakukan secara terbuka dan bertanggung jawab," tandasnya.


FOTO: TEDY/RM

Ahmad Labib

Rivqy bilang, pembangunan Kampung Haji di atas lahan 4,4 hektare tersebut membutuhkan waktu panjang, anggaran besar, dan sumber daya manusia (SDM) yang profesional. Terlebih, proyek ini direncanakan mencakup pembangunan 13 tower hunian dan satu pusat perbelanjaan dengan kapasitas hingga 23 ribu jemaah haji.

Dengan skala sebesar ini, Danantara tidak boleh bekerja secara tertutup. Transparansi mutlak diperlukan untuk memastikan tidak terjadi penyimpangan, baik dalam pengelolaan aset, penggunaan anggaran, maupun penentuan mitra. "Setiap rupiah uang negara harus kembali dalam bentuk manfaat nyata bagi jemaah," tegas politikus PKB ini.

Selain itu, ia mengusulkan agar pengembangan pembangunan Kampung Haji dilaporkan secara berkala ke DPR sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. Pengawasan perlu diperketat sejak awal agar proyek strategis tersebut tidak mencederai kepercayaan masyarakat.

"Kampung Haji ini merupakan amanah besar dari Presiden Prabowo. Jangan sampai ada pihak yang mencederai kebijakan strategis ini demi kepentingan sempit," kata Rivqy mengingatkan.

Sementara, Chief Executive Officer (CEO) BPI Danantara Rosan P Roeslani mengatakan, Pemerintah memulai mengembangkan Kampung Haji di Makkah lewat pembelian sebuah tower yang berlokasi di daerah Taher. Tower tersebut memiliki tiga menara dan memiliki sekitar 1.461 kamar yang bisa dimanfaatkan oleh jemaah Haji Indonesia.

Rosan menjelaskan, Tower Novotel Makkah Thakher City memiliki 28 lantai tersebut. Tower yang dibangun pada tahun 2022 tersebut memiliki luasan setengah hektare dan berdiri di atas lahan seluas 4,4 hektare yang akan dikembangkan Pemerintah Indonesia. "Nilai pembeliannya total adalah 500 juta dolar AS lebih sedikit," sebut dia.

Lahan tersebut kata Rosan akan dibangun sebanyak 13 tower akan berisi sekitar 6.025 kamar tidur dan akan menampung setidaknya sekitar 23 ribu jemaah haji asal Indonesia. Pembangunan akan dimulai pada kuartal IV-2026. "Angkanya (anggaran) kurang lebih 700 sampai 800 juta dolar AS untuk 13 tower plus satu mal," sebut Rosan.

Rosan bilang, lahan yang dibeli Pemerintah tersebut memiliki jarak sekitar 2,5 kilometer dari Masjidil Haram. Saat ini akses berupa jembatan yang akan menghubungkan area tersebut dengan Masjidil Haram tengah dibangun. "Jembatan itu 2026 akan selesai," kata dia. ■ TIF